

**ANALISIS SEMIOTIKA FILM MR. BEAN GOODNIGHT
MR. BEAN EPISODE 13**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

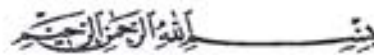
RANIA SURAHVA
NPM. 1802040018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Good Night Mr. Bean Episode 13

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amnur Rivai Dewirsyah, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.


1. _____
2. _____
3. _____



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika *Film Mr. Bean Good Night Mr. Bean Episode 13*

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Juni 2022	Pembimbingan hasil penelitian	f	
22 Juli 2022	Revisi data yang akan dianalisis	f	
31 Juli 2022	Penambahan data	f	
5 Agustus 2022	Revisi data penelitian	f	
11 Agustus 2022	ACC sedang	f	

Diketahui oleh:
A.n Ketua /Sekretaris Prodi



Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Medan, 15 Agustus 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika *Film Mr. Bean Good Night Mr. Bean Episode 13*

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

A.n Ketua /Sekretaris Prodi

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

ABSTRAK

RANIA SURAHVA. NPM. 1802040018. Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode 13. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ikon, indeks, simbol dalam film Good Night Mr. Bean Episode 13. Ikon, indeks, simbol merupakan kajian tentang tanda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari data yaitu ikon, indeks, simbol. Kajian ini menggunakan kajian tanda dengan teori Segitiga Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut : setelah dilakukan analisis mendalam mengenai ikon, indeks, simbol yang terdapat dalam Film Good Night Mr. Bean Episode 13 memiliki hasil yaitu : data yang termasuk ke dalam ikon memiliki jumlah 3 gambar, data yang termasuk ke dalam indeks memiliki jumlah 11 gambar, dan data yang termasuk ke dalam simbol memiliki jumlah 11 gambar.

Kata kunci :*Semiotika, Ikon, Indeks, Simbol*

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimah rahmat, karunia, kesehatan, rezeki dan hidayahNya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Analisis Semiotika Film Mr. Bean GoodNight Mr. Bean Episode 13*”. Peneliti sangat bersyukur karena diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriring salam selalu dipersembahkan kepada suri teladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui peneliti. Berkat usaha yang diridhoi Allah SWT dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu papa **Ervan Surahva**, ibu **Fauziah** serta abang dan adik terbaik yang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. **Ibu Enny Rahayu, M.Hum.** Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan Ilmu nya Selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. **Seluruh kawan kelas A pagi Program Studi Bahasa Indonesia 2018** yang telah kebersamai proses hingga saat ini.
11. Serta semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2022

Rania Surahya
NPM. 1802040018

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Tinjauan Umum Semiotika	7
a. Konsep Semiotika	7
b. Tokoh-Tokoh Semiotika	10
c. Sifat Hubungan Semiotika	10
d. Semiotika Charles Sanders Peirce	11
e. Bidang Kajian Semiotika	15
2. Tinjauan Umum Film	20

a. Pengertian Film	20
b. Film Mr. Bean	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	1
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data Penelitian	24
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi data Penelitian.....	27
B. Analisis Data Penelitian	34
C. Jawaban Hasil Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian	41
E. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Konseptual.....	21
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Semiotika	12
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K1	44
Lampiran 2 Form K2.....	45
Lampiran 3 Form K3.....	46
Lampiran 4 Berita Bimbingan Proposal	47
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	48
Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Seminar Proposal.....	49
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	50
Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	51
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	52
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	53
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teori semiotik adalah teori tentang simbol-simbol yang dikomunikasikan. Dua pelopor semiotika adalah ahli bahasa Swiss Ferdinand de Saussure dan filsuf Amerika Charles Sanders Peirce. Saussure melihat bahasa sebagai suatu sistem untuk memproduksi tanda-tanda linguistik, yang terdiri dari gambar-gambar bunyi atau penanda yang diasosiasikan dengan konsep (petanda). Setiap bahasa memiliki simbol bunyinya sendiri.

Secara etimologis, kata semiologi berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti tanda. Simbol itu sendiri didefinisikan sebagai hal-hal yang dapat dianggap mewakili hal-hal lain atau sebagai dasar untuk konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya. Simbol-simbol primitif dimaknai sebagai penunjuk pada hal-hal bahwa hal-hal lain itu ada. Misalnya, asap menunjukkan kebakaran, dan sirene mobil yang keras menunjukkan kebakaran di sudut kota.

Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Peirce juga menginterpretasikan bahasa sebagai sistem lambang, tetapi terdiri daripada tiga bagian yang saling berkaitan: (1) *representatum*, (2) pengamat (*interpretant*), dan (3) objek. Berdasarkan *representatum* dibaginya menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah kualitas yang ada pada tanda, misalnya kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, merdu. *Sinsign* adalah eksistensi

aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda; misalnya kata *kabur* atau *keruh* yang ada pada urutan kata *air sungai keruh* yang menandakan bahwa ada hujan di hulu sungai. *Legisign* adalah norma yang dikandung oleh tanda, misalnya rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan manusia.

Berdasarkan *interpretant*, tanda (*sign, representamen*) dibagi atas *rheme*, *dicisign* dan *argumen*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya, orang yang merah matanya dapat saja menandakan bahwa orang itu baru menangis, atau menderita penyakit mata, atau mata dimasuki insekta, atau baru bangun, atau ingin tidur. *Dicisign* tanda sesuai kenyataan. Misalnya, jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka di tepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa di situ sering terjadi kecelakaan. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas *ikon*, *indeks*, dan *simbol*. *Ikon* adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk ilmiah. Atau dengan kata lain, *ikon* adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. *Indeks* adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan ilmiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah *asap* sebagai tanda adanya api. Tanda dapat pula mengacu ke *denotatum* melalui konvensi. Tanda seperti itu adalah tanda konvensional yang biasa disebut *simbol*. Jadi, *simbol* adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan

petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual. Film menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat informasi yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda juga alat politik. Film dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi, di sisi lain bisa pula berperan menjadi penyebarluasan nilai-nilai budaya baru. Film juga dianggap sebagai sinema atau gambar hidup yang bisa diartikan menjadi karya seni, bentuk populer dari hiburan, juga produksi industri atau barang bisnis. Film sebagai karya seni lahir dari proses kreativitas yang membentuk kebebasan dan berkeaktivitas.

Film mempunyai dampak positif dan negatif, salah satu dampak positif yaitu pesan film yang disampaikan menanamkan nilai pendidikan kebudayaan, budi pekerti, dan sebagainya. Di sisi lain film bisa memiliki dampak negatif terhadap pecinta film tanpa adanya filter yang baik. Seperti yang terjadi belakangan ini penurunan moral di masyarakat dikarenakan banyak beredar film yang tidak mempunyai manfaat. Terdapat beberapa film yang lebih banyak menampilkan sisi pornografi serta kekerasan untuk menarik simpati penonton dari makna isi cerita yang ingin disampaikan. Hal ini mengakibatkan kesalahpahaman menangkap makna yang terealisasikan dalam film tersebut, kesalahpahaman itu terbukti di beberapa perkara rasisme dan kekerasan.

"*Goodnight Mr. Bean*" adalah episode ketiga belas dari serial televisi Inggris *Mr. Bean*, yang diproduksi oleh Tiger Aspect Productions dan Thames Television untuk Central Independent Television. Ini pertama kali disiarkan di ITV pada hari Selasa, 31 Oktober 1995.

Dalam episode ini terdapat tiga bagian film yaitu: Bagian 1: Rumah Sakit. Adegan pada bagian 1 di mana Mr Bean memarkir mobil di belakang ambulans dan menghalangi pintu belakang direproduksi dalam episode "A Running Battle". Adegan di mana Bean menjadi frustrasi setelah gambar diambil juga mirip dengan adegan di episode "In the Wild" Mr. Bean: The Animated Series di mana Bean marah setelah dia memotret Hewan Liar, setelah dia sadar bahwa dia lupa mengeluarkan tutup lensa kamera, sebelum Hewan Liar meninggalkan Bean. Bagian 2: Pengawal Ratu. Adegan pada bagian 2 di mana Bean menutupi bagian pribadi patung telanjang malaikat dengan bungkus plastik dari tempat sampah untuk tujuan penyensoran sebelum gambar itu diambil direplikasi di Mr. Bean: The Animated Series episode "Art Thief" . Bagian 3: Kesulitan Tidur. Episode lain "Big TV" juga menampilkan Bean menyalakan televisi dengan sarung tangan menempel pada sapu, seperti yang dirujuk pada bagian akhir dari bagian 3.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai lambang-lambang yang terdapat pada film *GoodNight Mr. Bean*. Dari apa yang telah dipaparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu: **“ANALISIS SEMIOTIKA FILM MR. BEAN GOODNIGHT MR. BEAN EPISODE 13”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang bisa diteliti dalam Film *GoodNight Mr. Bean* yaitu ikon, indeks, dan simbol menggunakan sudut pandang terhadap teori analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Dalam episode tersebut terdapat tiga bagian cerita yaitu: (1) Rumah Sakit, (2) Pengawal Ratu, (3) Kesulitan Tidur.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari pelebaran masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti hanya menganalisis bagian pertama film yaitu Rumah sakit. Peneliti mengambil potongan adegan-adegan dalam film *GoodNight Mr. Bean* yang dianggap termasuk ke dalam ikon, indeks dan simbol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti menganalisis potongan adegan-adegan dalam film *GoodNight Mr. Bean* yang mana saja termasuk ke dalam ikon, indeks, dan simbol?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ikon, indeks dan simbol apa saja yang tergolong ke dalam teori segitiga semiotika Charles Sanders Peirce dalam film *GoodNight Mr. Bean*?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap memberi manfaat secara akademis dan praktis. Manfaat Akademis yang ingin dicapai adalah untuk menambah kajian ilmu semiotik dan menjadi referensi bahan pustaka khususnya pemikiran perihal analisis semiotika pada film. Manfaat Praktis yang ingin dicapai ialah hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menarik peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa. Untuk mengembangkan penelitian dalam karya ilmiah lanjutan

mengenai persoalan yang serupa, memberi masukan pada kalangan penghasil film. Dan tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teori adalah konsep yang sebenarnya diabstraksikan dari ide atau kerangka kerja dan referensi yang tujuan utamanya adalah untuk menarik kesimpulan tentang dimensi. Setiap kajian disertai dengan gagasan-gagasan teoretis, dalam hal ini karena keterkaitan yang erat antara teori dengan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mengkonstruksi.

1. Tinjauan Umum Semiotika

a. Konsep Semiotika

Secara etimologis, kata semiotika berasal dari bahasa Yunani Semeion yang berarti tanda. Simbol itu sendiri didefinisikan sebagai hal-hal yang dapat dianggap mewakili hal-hal lain atau sebagai dasar untuk konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya. Simbol-simbol primitif dimaknai sebagai penunjuk pada hal-hal bahwa hal-hal lain itu ada. Misalnya, asap menunjukkan kebakaran, dan sirene mobil yang keras menunjukkan kebakaran di sudut kota. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai cakupan yang luas dari objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Dalam Pikirannya, Logika sama dengan semiotika dan Semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda (Berger, 2010)

Semiotik adalah kajian tanda. Tanda berperan penting dalam kehidupan manusia karena kehidupan manusia penuh dan diliputi oleh tanda. Cakupan tanda sangat luas, mulai dari tanda kehidupan sampai tanda kematian dan dari tanda keberuntungan sampai ke tanda kerugian, dan lain sebagainya. Bahasa merupakan

tanda dan dengan demikian bahasa juga adalah semiotik. (Semiotika Komunikasi Visua adalah sebuah upaya memberikan sebuah interpretasi terhadap keilmuan semiotika itu sendiri, yaitu semiotika sebagai sebuah metode pembacaan karya komunikasi visual (Sambo Tinarbuko, 2011)

Banyak cara pengklasifikasian atau pengelompokan tanda. Ada tanda yang diklasifikasikan berdasarkan sumber atau asal-usul tanda tersebut. Berdasarkan hal ini tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Tanda yang ditimbulkan oleh alam yang diketahui manusia karena pengalaman, misalnya: mendung adalah tanda akan segera turun hujan, asap membubung adalah tanda ada kebakaran.
- 2) Tanda yang ditimbulkan oleh binatang yang diketahui manusia dari suara binatang tersebut, misalnya: anjing menggonggong adalah tanda ada orang masuk halaman rumah, ayam berkokok adalah tanda hari mulai pagi.
- 3) Tanda yang ditimbulkan oleh manusia, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Tanda yang bersifat verbal adalah tanda yang dihasilkan manusia melalui alat ucap, sedangkan yang tanda yang bersifat nonverbal adalah tanda yang tidak dihasilkan manusia melalui alat ucap atau bicara tetapi melalui gerakan badan dan suara.

Definisi atau pengertian semiotik bervariasi. Namun demikian, dalam semua definisinya fokus tetap pada tanda. Dengan kata lain, pengertian apa pun yang diberikan pakar, definisi semiotik tetap berpijak pada konsep atau pengertian dasar, yakni bahwa semiotik merupakan kajian tanda. Menurut Eco mengatakan bahwa semiotik berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat di pandang sebagai tanda. Definisi ini memberikan pengertian bahwa sesuatu tanda bergantung pada

pandangan individu. Dengan kata lain, keberadaan tanda tergantung pada individu dalam memandang dan menafsirkannya. Van Leeuwen memvariasikan cakupan kajian semiotik sebagai kajian sumber daya semiotik dan penggunaannya. Sumber daya semiotik mencakup perbuatan, materi, dan alat yang digunakan untuk membentuk tanda untuk tujuan komunikasi. Sumber daya semiotik memiliki potensi makna berdasarkan kelaziman pemakaiannya dan kemungkinan penggunaannya. Chandler menguatkan bahwa semiotik adalah kajian tanda. Fawcett berpendapat bahwa semiotik adalah kajian tentang sistem tanda dan penggunaannya. Definisi ini menempatkan tanda sebagai sistem, yaitu sesuatu yang mempunyai kaitan dengan yang lain dan definisi ini juga mencakupi pemakaian tanda. Lamb mendefinisikan semiotik sebagai tanda. Semiotika komunikasi mengkaji tanda dalam konteks komunikasi yang lebih luas, yang melibatkan berbagai elemen komunikasi, seperti saluran, sinyal, media, Pesan dan Kode (Vera, 2014)

Menurut Lechte semiotik adalah teori tentang tanda dan penandaan. Hjelmsev mendefinisikan tanda sebagai “suatu keterhubungan antara wahana ekspresi (*expression plan*) dan wahana isi (*content plan*)”. Cobley dan Jansz menyebutnya sebagai “*discipline is simply the analysis of signs or the study of the functioning of sign systems*” (ilmu analisis tanda atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi). Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiosis sebagai “*a relationship among a sign, an object, and a meaning* (suatu hubungan di antara tanda, objek, dan makna).” Charles Morris menyebut semiosis ini sebagai suatu “proses tanda, yaitu proses ketika sesuatu merupakan tanda bagi beberapa

organisme”. Semiotika adalah kajian tanda. Bahasa merupakan tanda dan dengan demikian bahasa juga adalah semiotika (Amrin, 2019)

Perkembangan teori semiotika kini semakin detail dari analisis tanda dan sekaligus semakin luas pembahasan akan tanda-tanda yang ada dalam kehidupan sehari-hari. John Fiske mengemukakan semiotika mempunyai tiga studi utama, yaitu:

- a. Tanda adalah konstruksi manusia yang dapat hanya dipahami bagi penggunaannya. Banyak perbedaan akan tanda-tanda sendiri dan penyampaian tanda akan makna. Hal ini kemudian terbagi menjadi istilah penanda dan petanda yang akan selalu ada dalam pembahasan semiotika.
- b. Kode adalah pengorganisasian berbagai tanda-tanda yang memiliki makna atas konvensi atau kesepakatan yang dibangun. Kode meliputi pilihan dan hubungan paradigmatis dan sintagmatis.
- c. Kebudayaan adalah dimana tempat beroperasinya tanda dan kode. Makna didapatkan tergantung pada penggunaan tanda dan kode yang dipahami bersama. Sebagaimana yang diungkapkan Saussure, tanda memiliki kehidupan dalam masyarakat.

b. Tokoh-Tokoh Semiotika

Ferdinand de Saussure yang berkebangsaan Swis dan Charles Sanders Peirce yang berkebangsaan Amerika. Pakar semiotik yang lain adalah Roland Barthes (Prancis), Umberto Eco (Italia), Louis Hjelmslev, dan lain-lain. Yang mula-mula mengemukakan bahwa tanda terjadi dari petanda dan penanda adalah Ferdinand de Saussure.

c. Sifat Hubungan Semiotika

Hubungan petanda dengan penanda sebagai semiotik memiliki sejumlah sifat. Secara spesifik, realisasi petanda ke dalam atau sebagai penanda dapat bersifat ikonik, indeksikal, dan simbolik. Hubungan ikonik, indeksikal, dan simbolik yaitu : realisasi ikonik menyatakan bahwa sifat, ciri, atau hakiki petanda atau arti terealisasi ke dalam penanda. Dengan kata lain, penanda tampil dengan sifat yang mencerminkan artinya atau penanda yang hampir seperti atau hampir identik dengan bentuk asli petandanya. Sebagai contoh, foto atau gambar adalah realisasi ikonik. Misalnya, foto atau gambar kucing adalah penanda yang mirip dengan kucing aslinya. Foto sebagai penanda benar-benar menggambarkan petanda atau realitas yang diwakilinya. Semiotika merupakan suatu studi atas kode-kode sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna (Indiwan, 2014)

Realisasi indeksikal menyatakan bahwa hanya sebagian saja sifat, ciri, atau hakiki petanda atau „arti“ terwakili oleh penanda. Penanda menjadi penunjuk (index) kepada petanda karena penanda itu menjadi bagian dari petanda. Dengan kata lain, semiotik indeksikal menunjukkan bahwa seseorang masih dapat menjejaki mengapa penanda seperti itu adanya, yakni karena sebagian sifat petanda terwakili dalam penanda. Sebagai contoh, peta (realisasi daerah) adalah semiotik indeksikal. Warna hijau dalam peta merupakan dataran rendah karena daerah dataran rendah itu biasanya ditumbuhi oleh vegetasi yang berwarna hijau. Warna kelabu dalam peta adalah warna tandus untuk menandai pegunungan. Semantik berhubungan dengan makna tanda-tanda (Charles, 2016)

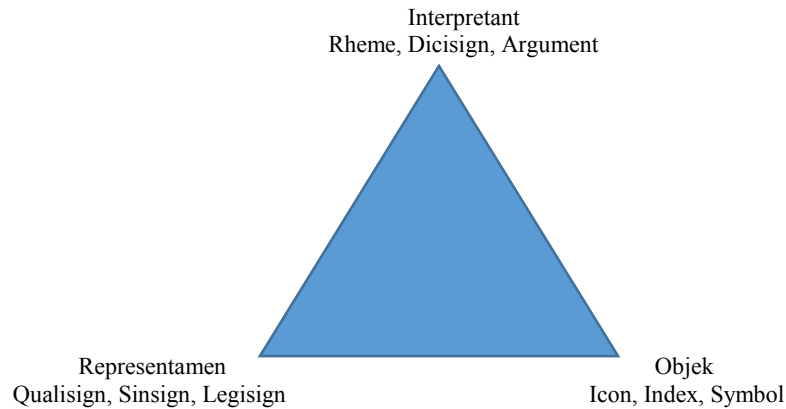
Realisasi simbolik tidak menunjukkan sifat, ciri, atau hakiki petanda atau „arti“ lagi. Realisasi simbolik biasanya arbitrar, yakni realisasi petanda ke dalam penanda atau „arti“ ke dalam ekspresi yang sifat petanda itu sama sekali tidak ada pada penanda atau suatu penanda yang sama sekali tidak ada alasan lagi yang dapat menerangkan mengapa penandanya atau ekspresinya seperti itu. Dengan kata lain, realisasi seperti itu disebut juga arbitrar. Misalnya, kata *rumah*, *buku*, *baju*, dan *meja* merupakan realisasi simbolik atau arbitrar. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Alex, 2016)

d. Semiotika Charles Sanders Peirce

Peirce adalah ahli filsafat dan ahli logika. Peirce mengusulkan kata semiotik (yang sebenarnya telah digunakan oleh ahli filsafat Jerman Lambert pada abad XVIII) sebagai sinonim kata logika. Prinsip dasarnya ialah bahwa tanda bersifat representatif, yaitu tanda adalah “sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain”, (something that represent something else).

Charles Sanders Peirce menyatakan bahwa tanda terjadi dari tiga komponen, yaitu:

1. Representamen, yaitu bentuk yang menyatakan tanda atau „kenderaan tanda“; setara dengan penanda (signifier),
2. Interpretant, yaitu makna yang didatangkan dari tanda itu atau „makna“ yang dibuat oleh seseorang; setara dengan signified, dan
3. Object, yaitu sesuatu yang berada di luar tanda yang merupakan acuan.



Bagi Peirce tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity.*” Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Charles Sanders Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground*, *objek*, dan *interpretant*. Atas dasar hubungan ini, Peirce mengadakan klasifikasi tanda. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* dibaginya menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah kualitas yang ada pada tanda, misalnya kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, merdu. *Sinsign* adalah eksistensi aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda; misalnya kata *kabur* atau *keruh* yang ada pada urutan kata *air sungai keruh* yang menandakan bahwa ada hujan di hulu sungai. *Legisign* adalah norma yang dikandung oleh tanda, misalnya rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan manusia. Sumber daya semiotika mencakupi perbuatan, materi dan alat yang digunakan untuk membentuk tanda untuk tujuan komunikasi (Lidya, 2013)

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas *ikon*, *indeks*, dan *simbol*. *Ikon* adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk ilmiah. Atau dengan kata lain, *ikon* adalah hubungan antara

tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. *Indeks* adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan ilmiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah *asap* sebagai tanda adanya api. Tanda dapat pula mengacu ke *denotatum* melalui konvensi. Tanda seperti itu adalah tanda konvensional yang biasa disebut *simbol*. Jadi, *simbol* adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Hubungan di antaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.

Berdasarkan *interpretant*, tanda (*sign*, *representamen*) dibagi atas *rheme*, *dicisign* dan *argumen*. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. Misalnya, orang yang merah matanya dapat saja menandakan bahwa orang itu baru menangis, atau menderita penyakit mata, atau mata dimasuki insekta, atau baru bangun, atau ingin tidur. *Dicisign* tanda sesuai kenyataan. Misalnya, jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka di tepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa di situ sering terjadi kecelakaan. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

Teori Peirce mengatakan bahwa sesuatu itu dapat disebut sebagai tanda jika ia mewakili sesuatu yang lain. *Tanda* yang mewakilinya disebut representamen (referent). Jadi jika sebuah tanda mewakilinya, hak ini adalah fungsi utama tanda. Misalnya, anggukan kepala mewakili persetujuan, gelengan mewakili ketidaksetujuan. Agar berfungsi, tanda harus ditangkap, dipahami, misalnya dengan bantuan kode. Proses perwakilan itu disebut semiosis, yaitu suatu proses

dimana suatu tanda berfungsi sebagai tanda, yaitu mewakili sesuatu yang ditandainya.

Teori dari Peirce *menjadi* grand theory dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

e. **Bidang Kajian Semiotika**

Menurut ECO bidang kajian semiotik diidentifikasi mencakup 19 bidang berikut ini:

a) *Zoosemiotics*

Zoosemiotics adalah kajian tentang „arti“ dari tingkah laku hewan. Para pakar hewan, misalnya, para pegawai kebun binatang atau polisi khusus kehutanan dapat mengidentifikasi tingkah laku hewan dan memahami makna tingkah laku hewan, sebagai penanda dan petanda yang diwakilinya. Misalnya, jika kucing mengeong dengan nada dan frekuensi tertentu pakar tentang perilaku hewan itu dapat mengetahui bahwa kucing sedang menjalani fase kehidupan birahi yang siap untuk bereproduksi.

b) *Olfactory Signs*

Olfactory Signs adalah kajian tentang „arti“ dari bau atau aroma. Bau atau aroma berfungsi sebagai penanda sesuatu makna atau petanda. Rangkaian bau dan aroma ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk pembuatan minyak wangi atau parfum. Misalnya, bau tertentu merupakan penanda bagi petanda perempuan atau lelaki.

c) Tactile Communication

Tactile Communication mencakupi kajian tentang perilaku komunikasi yang selanjutnya bertaut dengan perilaku dengan tujuan menyampaikan sesuatu makna atau pesan. Kajian ini mencakupi pelukan, usapan, ciuman, kecupan, cubitan, tepukan, dan perilaku lain.

d) *Code of Taste*

Code of Taste menunjukkan makna rasa makanan oleh pengecap. Umumnya kajian ini bertaut dengan makanan. Hampir semua etnis di Indonesia memiliki makna terhadap makanan mereka. Misalnya, di Sumatera Utara etnis Batak dan Melayu memiliki makanan yang bernilai budaya dengan berbagai rasa, seperti asam, manis, kelat, asin, pedas, pahit, dan lain sebagainya.

e) *Paralinguistics*

Paralinguistics adalah kajian tentang ciri *suprasegmental* dan tingkah laku yang menyertai komunikasi verbal yang cenderung membudaya. Dengan merujuk Eco, yang selanjutnya merujuk Trager (1964) kajian *paralinguistik* mencakupi (1) perangkat suara yang terkait dengan jenis kelamin, umur, kesehatan, dan (2) perilaku bahasa yang terbagi ke dalam dua kategori, yakni (a) kualitas suara, misalnya tinggi – rendah bunyi, kontrol suara oleh bibir, kontrol tekak, kontrol ujaran, dan (b) ujaran yang selanjutnya terbagi ketiga subkategori, yakni (i) penanda ujaran, seperti tawa, tangisan, rintihan (*whimpering*) ratapan, lolongan (*whining*), uapan (*yawning*), dan sendawa (*belching*), (ii) penanda ucapan, misalnya kuat suara, tingginya suara, lamanya suara,

dan (iii) sertaan ucapan, yakni suara yang mengikuti ketika melakukan teriakan, sengauan, gerutuan (*grunt*).

f) Semiotik Kesehatan

Semiotik Kesehatan (*medical semiotics*) menunjukkan tanda dalam kesehatan, yang mencakupi dua hal yakni kajian tentang tanda (*signs*) atau gejala (*symptoms*) akan terjadinya penyakit dan penyakit yang sudah di derita.

g) *Kinesics* dan *Proxemics*

Kinesics dan *Proxemics* adalah kajian tentang isyarat yang digunakan ketika berbicara. Kajian ini mencakupi berbagai tingkah laku yang dilakukan seseorang ketika dia menggunakan bahasa, seperti gerakan badan, ekspresi wajah, gerakan/lambaian, gerakan kepala, jarak yang diambil ketika berinteraksi, pandangan kepada mitra bicara, dan lain sebagainya.

h) *Musical Codes*

Musical Codes adalah kajian tentang suara musik. Semiotik mesik mencakupi kuatnya, cepatnya, dan lamanya suara, dan hal lain sebagainya yang terkait dengan suara manusia atau instrumen musik.

i) *Aesthetic Texts*

Teks seni merupakan bagian dari kajian semiotik. Keindahan suatu teks seni mencakupi kajian tentang berbagai aspek, seperti teks puisi, prosa, drama. Misalnya, puisi mengenai cinta dengan susunan kata dalam puisi itu membentuk gambar hati.

j) Komunikasi Massa

Komunikasi Massa (*Mass Communication*) merupakan bidang cakupan semiotik. Di dalam surat kabar, misalnya, letak berita pada halaman pertama surat kabar memiliki makna yang berbeda dengan letak berita pada halaman terakhir.

k) *Rhetoric*

Rhetoric adalah kajian tentang makna komunikasi satu teks. Ketika menulis surat dinas pada atasan atau bawahan seseorang harus membuat rujukan terhadap pesan yang akan disampaikan. Misalnya, sehubungan dengan surat No.... tentang tanggal, kami sampaikan bahwa pengiriman barang itu harus segera dilakukan.

l) *Formalized Languages*

Sebagai bidang kajian semiotik, *formalized languages* mencakupi berbagai disiplin ilmu seperti, matematik, kimia, fisika, biologi, dan cabang ilmu pengetahuan lainnya.

m) *Written Languages, Unknown Alphabets, dan Secret Codes*

Kajian semiotik mencakupi petanda dalam tulisan, alpabet asing, dan kode rahasia. Tulisan atau kode rahasia umumnya digunakan oleh anggota satu unit atau organisasi dengan tujuan tertentu.

n) *Natural Languages*

Bahasa adalah bagian dari kajian semiotik. Setiap kata dalam bahasa merupakan penanda dari rujukan dalam realitas atau makna di dalam sistem linguistik. Bahasa yang digunakan secara alamiah penuh dengan tanda, penanda dan petanda.

o) Komunikasi Visual

Komunikasi Visual direalisasikan dengan penanda yang diidentifikasi melalui indra mata. Kajian komunikasi visual mencakup petanda yang disampaikan melalui gambar, warna, lokasi/letak suatu benda dan konteksnya. Misalnya, gambar yang sudut (*angle*) pengambilannya dari samping dan dari depan memiliki makna yang berbeda.

p) System of Objects

System of Objects merupakan kajian terhadap hubungan satu benda dengan yang lain. Bentuk arsitektur bangunan juga merupakan bagian dari kajian sistem benda ini. Misalnya, letak rumah seseorang di tepi bukit dalam masyarakat Simalungun menjadi penanda bahwa pemilik rumah itu memiliki kekuatan gaib atau dukun yang di segani.

q) Plot Structure

Plot Structure adalah kajian tentang pola sesuatu, khususnya karya sastra. Pola sesuatu cerita atau pola sesuatu kegiatan dalam suatu budaya juga memiliki makna. Misalnya, dalam semua cerita anak durhaka semua anak durhaka tenggelam di dalam laut.

r) Teori Teks

Kajian tentang teks suatu karya sastra atau pemakaian bahasa juga merupakan bidang kajian semiotik. Teks yang di tulis dengan kalimat yang sederhana tetapi dengan pepadatan kosa kata tidak sama maknanya dengan teks yang di tulis dengan kalimat majemuk dengan penurunan pemakaian kata perklausa.

s) Kode Budaya

Di dalam budaya terdapat penanda suatu kegiatan, informasi dan keadaan. Misalnya, seseorang yang baru mengalami musibah kematian

dalam etnis Cina menggunakan pakaian dengan warna tertentu dan penanda pada baju yang digunakan selama masa tertentu.

2. Tinjauan Umum Film

a. Pengertian Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Yang pertama, film merupakan sebuah selaput tipis berbahan seluloid yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek. Yang kedua, film diartikan sebagai lakon atau gambar hidup. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media seluloid tipis dalam bentuk gambar negatif. Meskipun kini film bukan hanya dapat disimpan dalam media selaput seluloid saja. Film dapat juga disimpan dan diputar kembali dalam media digital.

Menurut Badudu dan Sutan Muhammad Zain dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, film merupakan selaput yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang dari situ dibuat potret atau tempat gambar positif yang akan diputar di bioskop. Sedangkan dalam kamus komunikasi, film adalah media yang bersifat visual atau audio untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat.

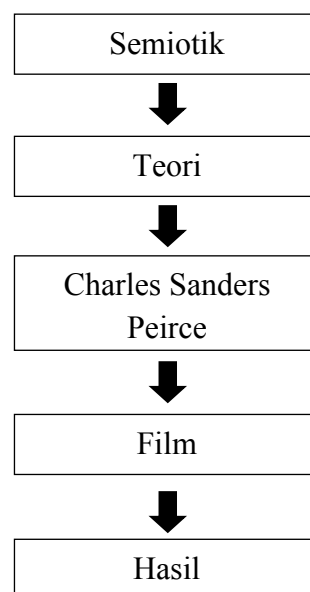
b. Film Mr. Bean

Mr. Bean adalah serial komeditelevisei dari Britania Raya yang dibintangi oleh Rowan Atkinson. Program ini diproduksi oleh Tiger Television, yang kemudian berganti nama menjadi Tiger Aspect (perusahaan di mana Atkinson menanam sahamnya), untuk Thames Television dan awalnya hanya disiarkan di ITV. Di Britania Raya, acara ini sering disiarkan oleh PBS selama beberapa tahun dan sekarang telah tersedia dalam bentuk DVD.

Goodnight Mr. Bean adalah episode ketiga belas dari serial televisi Inggris Mr. Bean, yang diproduksi oleh Tiger Aspect Productions dan Thames Television untuk Central Independent Television. Ini pertama kali disiarkan di ITV pada hari Selasa, 31 Oktober 1995.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah sebuah konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti atau fenomena-fenomena masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis semiotik Film Goodnight Episode 1.3. lambang yang terdapat dalam film tersebut merupakan objek pengkajian.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di

atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat ikon, indeks, dan simbol yang tergolong ke dalam teori segitiga semiotika Charles Sanders Peirce dalam film *GoodNight Mr.Bean*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Penelitian ini dilaksanakan dengan mencari satu film, agar menjadi sumber untuk diteliti ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam film tersebut menggunakan analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Januari hingga Juni 2022. Peneliti sengaja menggunakan analisis semiotika, karena film merupakan objek yang penuh lambang dan tanda sehingga penggunaan analisis semiotika menjadi lebih tepat digunakan penelitian ini.

B. Tabel 3.1

C. Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal				■	■	■	■																	
2	Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■														
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal												■	■	■	■									
5	Perbaikan Proposal															■	■	■	■						
6	Pelaksanaan Penelitian																			■	■	■	■	■	■
7	Menganalisis Data																					■	■	■	■
8	Penulisan Skripsi																						■	■	■
9	Bimbingan Skripsi																							■	■
10	Persetujuan Skripsi																								■
11	Sidang Meja Hijau																								■

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah film *GoodNight Mr. Bean* yang disutradarai oleh John Birkin. Dalam film tersebut menampilkan berbagai lambang yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Peneliti juga menggunakan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk menunjang dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari video original berupa film *GoodNight Mr. Bean*. Kemudian dipilih gambar dari adegan-adegan film yang diperlukan untuk penelitian.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti internet, buku-buku, serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian ini sesuai karena nantinya akan digunakan untuk menganalisis simbol dan tanda yang terdapat dalam film *GoodNight Mr. Bean*.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah ikon, indeks, dan simbo yang terkandung dalam film *GoodNight Mr. Bean* yang disutradarai oleh John Birkin.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam KBBI, semiotika adalah ilmu (teori) tentang lambang dan tanda (dalam bahasa, lalu lintas, kode morse, dsb); semiologi; ilmu tentang semiotik. Menurut Charles Sanders Peirce pada akhir abad ke-19, semiotika merujuk kepada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Yang menjadi dasar semiotika adalah konsep tentang tanda.
2. Tanda-tanda (sign) adalah basis dari seluruh komunikasi

F. Instrumen Penelitian

No	Data	Lambang		
		Ikon	Indeks	Simbol

Menurut KBBI pengertian instrumen adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Objek penelitian adalah film *GoodNight Mr. Bean* disutradarai oleh John Birkin yang dirilis pada tahun 1995. Sedangkan instrumen penelitian yang

digunakan adalah observasi dan dokumentasi sehingga peneliti mudah untuk memahami simbol, lambang, dan tanda yang terkandung dalam film tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari:

- a) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan menonton dan mengamati simbol, lambang, dan tanda serta adegan-adegan dalam film *GoodNoght Mr. Bean*. Kemudian mencatat, memilih dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan.
- b) Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan film *GoodNight Mr. Bean* melalui internet, buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini..

BAB IV


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN




A. Deskripsi Data Penelitian




Untuk mendapatkan hasil data penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu menonton film *Goodnight Mr. Bean Episode 13*. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai tanda yang terdapat di dalam film *Goodnight Mr. Bean Episode 13*. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan kajian semiotika. Pada kajian ini menganalisis tentang ikon, indeks, dan simbol. Dalam analisis semiotika hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.




Tabel 4.1




Data Ikon, Indeks, dan Simbol



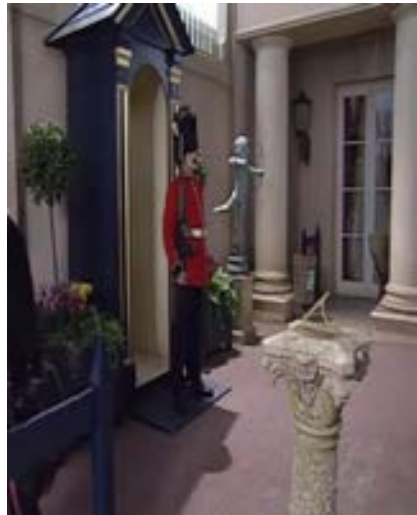
No.	Data	Menit	Tanda		
			Ikon	Indeks	Simbol
1.	Rambu lalu lintas 	0:49		✓	✓




2.	<p>Ambulance</p> 	0:55		✓	✓
3.	<p>Orang tua bertongkat</p> 	1:35		✓	✓
4.	<p>Pakaian rapi</p> 	2:18		✓	✓


5.	Berbisik 	2:37		✓	✓
6.	Kursi roda 	3:28		✓	
7.	Nomor antrian 	3:36		✓	

8.	Teko di tangan 	3:49		✓	
9.	Jam tangan 	3:50		✓	
10.	Menahan tawa 	3:55			✓

11.	<p>Gambar di dinding</p> 	4:37	✓		
12.	<p>Tabung pemadam</p> 	5:33			✓
13.	<p>Dering telepon</p> 	5:36			✓

14.	Ketiduran 	7:04		✓	
15.	Menggangu 	7:48			✓
16.	Pengawal Ratu 	8:54			✓

17.	Simbol Kemasan 	9:00			✓
18.	Kamera 	9:06		✓	
19.	Patung 	9:11	✓		

20.	Foto 	9:29	✓		
-----	---	------	---	--	--

B. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisis serta menjelaskan tentang ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam film *Goodnight Mr. Bean Episode 13*. Agar lebih jelas dapat dilihat data di bawah ini:

Analisis data 1

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 0:49 terdapat rambu lalu lintas berbentuk bulat bercat merah dan di tengahnya terdapat lintasan berwarna putih yang di pasang pada sebuah tembok gerbang rumah sakit. Tanda tersebut bermakna bahwa jalan itu dilarang untuk dimasuki kendaraan. Warna merah pada rambu lalu lintas tersebut memiliki makna tegas yang berisi larangan. Namun, dalam film Mr. Bean terlihat ambulans melintasi jalan itu dikarenakan darurat. **Data 1** juga termasuk ke dalam indeks karena jika seseorang melanggar rambu lalu lintas tersebut maka akan mengakibatkan kecelakaan.

Analisis data 2

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 0:55 terdapat gambar ambulans yang sedang melaju kencang. Ambulans biasanya digunakan sebagai kendaraan yang dilengkapi peralatan medis untuk membawa orang sakit. Di ambulans juga terdapat bunyi sirene yang mendengung keras. Biasanya, sirene ini berbunyi karena menandakan adanya bahaya atau darurat. Suara sirene ambulans dalam film tersebut terdengar sangat cepat itu berarti menandakan ambulans sedang membawa pasien gawat darurat. **Data 2** juga termasuk ke dalam simbol karena jika ambulans tidak diberi jalan maka akan berakibat fatal. Semisal sedang membawa pasien sakit keras.

Analisis data 3

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 1:35 terlihat seorang kakek tua menggunakan tongkat sedang berdiri di resepsionis untuk mengambil nomor antrian. Tongkat biasa digunakan untuk membantu orang yang sulit dalam berjalan. **Data 3** juga termasuk ke dalam indeks karena tanpa tongkat orangtua dalam film tersebut tidak bisa berjalan normal dan dapat mengganggu ketika berada di keramaian.

Analisis data 4

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 2:18 Mr. Bean memakai jas, dasi dan sepatu sehingga penampilannya tampak rapi dan berwibawa. Biasanya pakaian itu digunakan untuk acara formal maupun orang yang kerja di suatu instansi. Namun, dalam film tersebut Mr. Bean menggunakan pakaian yang sangat rapi dimana pun dan kapan pun tanpa melihat situasi dan kondisi.

Contohnya ketika ia datang ke rumah sakit untuk melepaskan teko yang tersangkut di tangannya. **Data 4** juga termasuk ke dalam indeks karena dengan pakaian Mr. Bean yang seperti itu orang tidak bisa menilai kepintaran dan kebodohnya. Pada umumnya orang yang berpakaian rapi dengan dasi dan jas akan terlihat berwibawa dan orang akan lebih menghargai.

Analisis data 5

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 2:37 Mr. Bean berbisik kepada orang yang berada di meja resepsionis menjelaskan alasan mengapa ia datang ke rumah sakit. Lalu ia diarahkan untuk mengambil nomor antrian dan duduk di kursi yang tersedia dalam ruang tunggu. **Data 5** juga termasuk ke dalam indeks karena berbisik salah satu sikap yang tidak baik dan terkesan menyampaikan pesan yang berbau negatif karena di dalam film tersebut ia sedang berada di keramaian.

Analisis data 6

Termasuk ke dalam indeks dan simbol karena di menit ke 3:28 terdapat kursi roda yang diduduki oleh seorang pasien. Kursi roda merupakan alat bantu yang digunakan untuk orang yang sedang mengalami kesulitan berjalan yang disebabkan karena penyakit atau cedera. Pada film tersebut orang yang menduduki kursi roda adalah orang yang sakit. Dimana kita bisa lihat orang tersebut dipenuhi oleh perban di seluruh tubuhnya yang menyebabkan ia tidak bisa berjalan dan harus duduk di kursi roda.

Analisis data 7

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 3:36 terdapat layar yang menunjukkan nomor antrian yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan secara bergantian. Dalam film tersebut di layar menampilkan angka 23 maka dari itu orang yang memiliki nomor sesuai angka tersebut diharapkan agar segera memasuki ruangan dokter. Di film ini Mr. Bean mendapat nomor antrian 76 lalu ia merasa kesal dan menukar nomornya dengan orang yang ada di sebelahnya.

Analisis data 8

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 3:49 terdapat tangan yang tersangkut di dalam teko. Tangan yang tersangkut adalah tangan kiri sehingga ia tidak bisa menggerakkan tangannya secara leluasa. Dan dalam film tersebut Mr. Bean tampak menyembunyikan tangannya di balik badan.

Analisis data 9

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 3:50 Mr. Bean tampak sedang melihat jam yang ada di tangannya. Jam biasanya dipakai untuk melihat waktu. Setelah ia melihat jam ia merasa kesal karena nomornya masih jauh dan ia sudah menunggu cukup lama.

Analisis data 10

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 3:55 seorang resepsionis tampak menutup mulutnya untuk menahan tawa karena melihat tangan Mr. Bean yang tersangkut di dalam teko. Di lihat dari ekspresi si resepsionis dia tersenyum

dan menahan tawa ketika melihat tingkah konyol Mr. Bean yang terlihat sepele dimana hanya tangan tersangkut di teko ia sampai datang ke rumah sakit.

Analisis data 11

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 4:37 terdapat gambar dua orang wanita yang di pajang di dinding. Gambar tersebut berwarna hitam putih menggambarkan gambar itu dicetak sebelum zaman modern. Gambar tersebut termasuk ke dalam ikon karena adanya kemiripan antara foto yang di pajang dengan orang aslinya.

Analisis data 12

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 5:33 terdapat tabung pemadam api di dinding rumah sakit. Tabung pemadam api tersebut biasanya digunakan untuk pertolongan pertama pada situasi darurat yang dirancang untuk penyelamatan jiwa dan aset berharga dari bahaya kebakaran. Dalam film tersebut tabung pemadam api terletak di tempat yang mudah di jangkau, sehingga ketika suatu saat ada peristiwa kebakaran orang yang berada disana bisa langsung dengan cepat menggunakan tabung pemadam api tersebut.

Analisis data 13

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 5:36 sebuah telepon berdering dan kemudian resepsionis mengangkat telepon tersebut. Dering telepon menandakan adanya suatu hal penting yang ingin disampaikan dan membutuhkan bantuan.

Analisis data 14

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 7:04 terlihat Mr. Bean ketiduran ketika terlalu lama menunggu antrian. Ia tertidur dengan posisi duduk di bangku ruang tunggu. Ketika tertidur Mr. Bean tidak sengaja menjatuhkan nomor antrian dan ketika nomor antrian di panggil ia terbangun namun nomor antrian sudah tidak ada. Ia berusaha mencari tapi tidak menemukan nomor antrian yang jatuh.

Analisis data 15

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 7:48 terlihat dua orang laki-laki sedang mengantri kemudian Mr. Bean datang. Posisi dua laki-laki itu sedang berbaris sambil menunggu antrian. Lalu kedatangan Mr. Bean membuat kerusuhan dengan mencubit kedua bokong laki-laki itu. Tujuan Mr. Bean melakukan hal itu agar ia tidak lama mengantri dan segera sampai dibarisan depan.

Analisis data 16

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 8:54 terlihat orang berdiri dengan mengenakan pakaian bangsawan. Namun walaupun ia mengenakan pakaian bangsawan ia berprofesi sebagai penjaga pintu.

Analisis data 17

Termasuk ke dalam simbol, karena di menit ke 9:00 terdapat simbol orang yang membuang sampah pada tempatnya. Simbol ini digunakan untuk

memberitahu orang-orang masalah kebersihan terutama yang berhubungan dengan lingkungan seperti buang sampah pada tempatnya.

Analisis data 18

Termasuk ke dalam indeks, karena di menit ke 9:06 terdapat kamera yang dipegang oleh Mr. Bean. Dalam film tersebut Mr. Bean menggunakan kamera sebagai alat untuk mengambil gambar. Ia memotret segala sesuatu yang ia lihat. Kamera tersebut bisa langsung mencetak gambar yang di potret.

Analisis data 19

Termasuk ke dalam ikon, karena di menit ke 9:11 terlihat ada patung berwarna putih dengan bentuk anak kecil sedang memanah. Patung tersebut digunakan sebagai pajangan untuk hiasan.

Analisis data 20

Termasuk ke dalam ikon, karena di menit ke 9:29 terlihat hasil potret Mr. Bean yaitu gambar patung. Foto tersebut termasuk ke dalam ikon karena memiliki kesamaan antara patung dan gambar yang dihasilkan oleh potret Mr. Bean.

C. Jawaban Hasil Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah diajukan maka adapun jawaban hasil penelitian mengenai ikon, indeks, dan simbol dalam film tersebut memiliki hasil yaitu ikon memiliki satu gambar, indeks memiliki 6 gambar, dan simbol memiliki 8 gambar.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam film Goodnight Mr. Bean Episode 13 memiliki gambar yang termasuk ke dalam ikon, indkes, dan simbol.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penelitian ini, sehingga penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penelitian ini terbatas karena kurangnya referensi jurnal dan buku. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyudutkan pihak manapun. Penelitian ini dilakukan dengan analisis semiotika. Walaupun adanya keterbatasan yang di alami dalam penelitian ini, namun peneliti selalu berusaha dan tidak patah semangat tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar sarjana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu terdapat gambar yang termasuk ke dalam ikon, indeks, dan simbol. Pada film *Goodnight Mr. Bean* Episode 13 yang paling menonjol adalah simbol. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan oleh peneliti. Terdapat 8 gambar yang termasuk dalam simbol, 6 gambar yang termasuk dalam indeks, dan 1 gambar yang termasuk dalam ikon. Gambar yang termasuk dalam ikon lebih sedikit di banding gambar yang termasuk indeks dan simbol. Hasil kesimpulan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada film *Goodnight Mr. Bean* Episode 13 memiliki tanda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka yang menjadi saran adalah: Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pembaca mampu memahami kajian semiotika tentang tanda. Untuk peneliti selanjutnya dapat mendalami penelitian ini dengan mencari lebih banyak referensi mengenai semiotika tanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa. (2010). Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bungin, Burhan. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Charles. (2016). SEMANTIK Teori dan Praktek. Medan : PERDANA PUBLISHING
- Kurniawati, Rita. (2017). Analisis Semiotika Film The Visitor. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rawung, Lidya Ivana. (2013). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. Manado Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi.
- Saragih, Amrin (2019). Semiotika Bahasa : Tanda, Penanda, Petanda dalam Bahasa. Medan
- Sobur, Alex. (2016). Semiotika Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Posda Karya
- Sumbo Tinarbuko. (2011). Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta : Jalasutra
- Tinaruko, Sumbo. (2008). Semiotika Komunikasi Visual; Metode Analisis Tanda dan Semotika Komunikasi Visual; Metode Analisis Tanda dan Makna pada Karya Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Jalasutra
- Vera Nawiroh. (2014). Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor. Ghalia Indonesia
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2014). Semiotika (Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi. Jakarta : Wisma Tiga Dara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rania Surahva
Npm : 1802040018
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 22 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Anak ke Empat dari Enam Bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : H. Evan Surahva
Ibu : Almh. Liza Susanti

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD NEGERI 105346 ARAS KABU
Tahun 2012 – 2015 : SMP MHAMMADIYAH 16 L. PAKAM
Tahun 2015 – 2018 : SMA SWASTA TELADAN MEDAN
Tahun 2018 – 2022 : Tercatat Sebagai Mahasiswi
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.



Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 122 SKS
IPK : 3,66

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa UISU	
	Analisis Pengaruh Film Upin & Ipin Terhadap Empati Anak-anak di Tembung Pasar 7	
	Analisis Semiotika Film Mr. Bean GoodNight Mr. Bean Episode 13	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Januari 2022
Hormat pemohon,



Rania Surahva
NPM. 1802040018

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **RANIA SURAHVA**
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Semiotika Film Mr. Bean GoodNight Mr. Bean Episode 13

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Charles Butar Butar.,M.Pd

27 JAN 2022
DISETUJUI

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 27 Januari 2022
Hormat pemohon,

Rania Surahva
NPM. 1802040018

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 257 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RANIA SURAHVA**
N P M : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Semiotika Film Mr.Bean GoodNight Mr.Bean Episode 13**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **27 Januari 2023**

Medan, 24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M




Dra. H. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

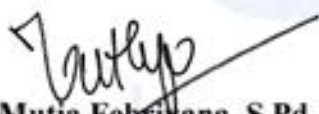


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rania Surahva
N.P.M : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode 13

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Januari 2022	Bab 1 (perbaikan Identifikasi Masalah)	f	
7 Februari 2022	Bab 1 (perbaikan Rumusan Masalah)	f	
18 Februari 2022	Bab 2 (Penambahan dan Pengurangan Teori)	f	
5 Maret 2022	Bab 3 (Perbaikan Instrumen Penelitian dan Daftar Pustaka)	f	
21 Maret 2022	ACC Seminar Proposal	f	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, Maret 2022

Dosen Pembimbing

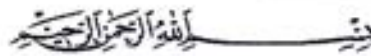

Dr. Charles Butar Butar, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rania Surahva
N.P.M : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode 13

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya

Medan, Maret 2022

Disetujui Oleh :

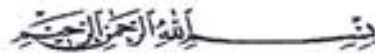
Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode
13

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 14, Bulan April Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2022

Ketua,



Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Semiotika Film Mr Bean *Goodnight Mr. Bean*
Episode 13

Pada hari ini Kamis, tanggal Empat Belas Bulan April tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Annur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

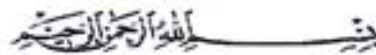
Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rania Surahva
NPM : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode
13

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Juni 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Rania Surahva

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1179 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 13 Dzulqaedah 1443 H
13 Juni 2022 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RANIA SURAHVA**
N P M : 1802040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Peneliti : Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode 13

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. Hj. Svamsuunnita, M.Pd
NIDN 0004066701

SURAT KETERANGAN

Nomor : 959 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rania Surahva
NIM : 1802040018
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Semiotika Film Mr. Bean Goodnight Mr. Bean Episode 13”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 22 Dzulhijjah 1443 H
21 Juni 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rania Surahva
Npm : 1802040018
Tempat/ Tanggal Lahir: Medan, 22 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Anak ke Empat dari Enam bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : H. Ervan Surahva
Ibu : Almh. Liza Susanti

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD NEGERI 105346 Aras Kabu
Tahun 2012 – 2015 : SMP MUHAMMADIYAH 16 Lubuk Pakam
Tahun 2015 – 2018 : SMA TELADAN MEDAN
Tahun 2018 – 2022 :Tercatat Sebagai Mahasiswi Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.